

# PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN HASIL BELAJAR SISWA TERHADAP TINGKAT LITERASI EKONOMI DI SMA 3 MATARAM

Aviani Vitri Aningsih<sup>1</sup>, Ady Soejoto<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, [avianianingsih898@mhs.unesa.ac.id](mailto:avianianingsih898@mhs.unesa.ac.id)

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, [adysoej900@unesa.ac.id](mailto:adysoej900@unesa.ac.id)

## Abstrak

Pada era teknologi dibutuhkan manusia yang cerdas ekonomi dan bisa memperoleh pendapatan bagi dirinya. Siswa diharapkan dapat mengambil keputusan yang terbaik pada saat yang tepat, serta mampu mencapai kesejahteraan hidupnya. Agar menjadi orang yang cerdas dalam mengelola pendapatan sangat diperlukan kemampuan literasi ekonomi yang tinggi sehingga dapat mencapai kesejahteraan. Tujuan dari penelitian ini yaitu melihat pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan hasil belajar terhadap tingkat literasi ekonomi siswa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksplanatori dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa di kelas 12 IPS-3 SMA Negeri 3 Mataram angkatan 2015 dengan jumlah 35 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi ekonomi siswa; (2) hasil belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi ekonomi siswa; (3) Secara simultan variabel status sosial ekonomi orang tua dan hasil belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi ekonomi siswa.

**Kata Kunci:** Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Hasil Belajar Siswa, Literasi Ekonomi.

## Abstract

*In the era of technology, people who are economically intelligent and can get income for themselves are needed. Students are expected to be able to make the best decisions at the right time, and be able to achieve their welfare. In order to be a smart person in managing income, it is necessary to have high economic literacy skills so that they can achieve prosperity. The purpose of this study is to look at the influence of parents' socio-economic status and*

*learning outcomes on students' economic literacy rates. The type of research used is explanatory research with quantitative methods. The population in this study were students in 12th grade IPS-3 class 3 SMA Negeri 3 Mataram with a total of 35 students. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis. The results of the study are as follows: (1) parents' socioeconomic status has a significant effect on the level of student economic literacy; (2) student learning outcomes have a significant effect on the level of student economic literacy; (3) Simultaneously the variables of parents' socioeconomic status and student learning outcomes significantly influence students' economic literacy rates.*

**Keywords:** *Socioeconomic Status Of Parents, Student Learning Outcomes, Economic Literacy.*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi memberikan pengaruh besar pada berbagai aspek. Seperti gaya hidup, budaya, sosial, ekonomi, pendidikan, dan lain-lain. Karena teknologi merupakan sesuatu yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan manusia agar lebih efektif dan efisien. Kemajuan teknologi menuntun manusia untuk selalu bersaing serta memberikan peluang yang besar bagi manusia untuk meningkatkan taraf hidupnya. Menurut Ningsih (2017) “pada era teknologi sangat dibutuhkan manusia-manusia ekonomi cerdas yang mampu menghasilkan pendapatan bagi dirinya, mampu menentukan keputusan yang terbaik pada waktu yang tepat, dan mampu meningkatkan kesejahteraan hidup”.

Memiliki kemampuan dalam mengalokasikan sumber daya ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan merupakan salah satu indikator literasi ekonomi. Seperti yang diungkapkan Lipset (1959) “bahwa orang yang memiliki

pengetahuan ekonomi dapat memahami kebijakan pemerintah dengan baik, daripada mereka yang tidak memahami konsep ilmu ekonomi”. “Literasi ekonomi sangat penting bagi setiap negara, supaya bisa mempersiapkan generasi muda mereka dalam menghadapi perubahan sistem keuangan dunia” (Yasmin, 2014). Sedangkan menurut Mathews (1999) “literasi ekonomi merupakan potensi seseorang dalam mengaplikasikan konsep ekonomi dan kemampuan berpikir secara ekonomi untuk memperbaiki dan mendapatkan kesejahteraan hidup”.

Studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 4 Desember 2017 terhadap sampel siswa SMA Negeri 3 Mataram. Untuk mengetahui kemampuan literasi ekonomi siswa pada aspek pengetahuan ekonomi maka digunakan instrumen tes literasi ekonomi yang diadaptasi dari NCEE dengan responden awal sejumlah 12 siswa. Hasil studi pendahuluan memperlihatkan nilai yang belum maksimal, karena 50% siswa tergolong pada kategori rendah,

kemudian 25% pada kategori sedang, dan 25% pada kategori tinggi.

Berdasarkan data yang diperoleh pada studi pendahuluan, diketahui bahwa siswa Program Studi Pendidikan Ekonomi mengindikasikan hasil yang belum optimal pada pengetahuan dan perilaku ekonomi siswa. Menjadi siswa yang sedang menempuh program studi pendidikan ekonomi tentunya sudah mengkaji secara intensif mengenai konsep-konsep ilmu ekonomi. Siswa Prodi Pendidikan Ekonomi seharusnya dapat menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari dan mampu berperilaku sesuai prinsip-prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan konsep-konsep ilmu ekonomi dan perilaku ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian-penelitian terdahulu sudah menguji tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap literasi ekonomi. Faktor pertama yaitu hasil belajar, dalam penelitian Ningsih (2017) “menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi berpengaruh signifikan terhadap tingkat melek ekonomi siswa”. Faktor ketiga yaitu status sosial ekonomi orang tua, berdasarkan hasil penelitian Haryono (2013) “bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat literasi ekonomi siswa”.

Seperti yang dijelaskan Wulandari (2011) dalam Sina (2012) “Literasi ekonomi adalah ketrampilan hidup (*life skill*) yang harus dimiliki oleh siapa saja untuk membuat keputusan ekonomi yang tepat”. “Literasi ekonomi penting dalam membuat keputusan tentang

bagaimana melakukan investasi yang tepat, berapa banyak meminjam yang tepat dipasar uang, dan bagaimana memahami konsekuensi atas stabilitas keseluruhan ekonomi” (Jappeli, 2010). Menurut Walstad dan Rebeck (2013) indikator literasi ekonomi yaitu: (1) Kelangkaan, pilihan, dan sumber daya produktif; (2) Sistem ekonomi; (3) Tukar menukar; (4) Intensif ekonomi; (5) Pasar dan harga; (6) Spesialisasi dan keunggulan komparatif; (7) Permintaan dan penawaran; (8) Institusi ekonomi; (9) Uang dan inflasi; (10) Tingkat bunga; (11) Pasar tenaga kerja dan pendapatan; (12) Kewirausahaan; (13) Kebijakan pemerintah; (14) Pengangguran; (15) Kebijakan fiskal dan moneter.

Secara umum status sosial ekonomi merupakan penggolongan status keluarga dalam suatu lapisan masyarakat yang berhubungan dengan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan melalui usahanya untuk mencapai kesejahteraan. Menurut Afiati (2014) “status sosial ekonomi merupakan perpaduan antara status sosial dengan keadaan ekonomi di masyarakat”. Sedangkan Santrock (2007) “menjelaskan bahwa status sosial ekonomi merupakan pengelompokan orang berdasarkan kesamaan karakteristik pekerjaan, pendidikan, dan ekonomi”. Indikator status sosial ekonomi menurut Soekanto (2010) adalah pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan kepemilikan/kekayaan.

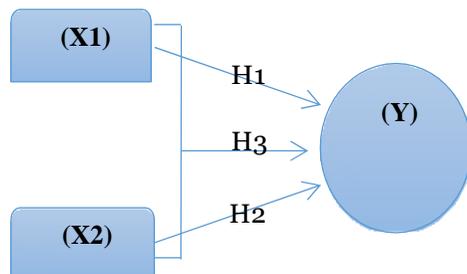
Purwanto (2011) menjelaskan “bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman,

sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya”. Hasil belajar adalah barometer dalam menentukan keberhasilan siswa pada penguasaan kompetensi berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah berlaku. Hasil belajar akan diperoleh siswa apabila sudah mengikuti proses belajar.

Berdasarkan analisis fenomena pada siswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 serta penjelasan hasil penelitian yang relevan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi literasi ekonomi, untuk memperoleh pembuktian yang ilmiah maka hendak dilakukan penelitian mengenai literasi ekonomi dari segi status sosial ekonomi orang tua dan hasil belajar siswa. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Diduga terdapat pengaruh status sosial ekonomi orangtua dan hasil belajar siswa baik secara parsial maupun secara simultan terhadap tingkat literasi ekonomi siswa SMA jurusan IPS”.

## METODE

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori dengan metode penelitian kuantitatif.



**Gambar 1. Rancangan Penelitian**

Keterangan :

X1 : Status Sosial Ekonomi Orang

Tua X2 : Hasil Belajar Siswa

Y : Literasi Ekonomi

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 3 Mataram, yang beralamat di Jl. Pemuda No. 63, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa SMA Negeri 3 Mataram yang terdiri dari 35 siswa. Dengan menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik sampling yang menjadikan seluruh populasi sebagai sampel.

Untuk memperoleh data dalam penelitian digunakan instrumen angket, tes, dan dokumentasi. Untuk mengumpulkan data mengenai status sosial ekonomi orang tua menggunakan instrumen angket yang bersifat tertutup. Instrumen tes digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat literasi ekonomi siswa dengan instrumen berupa *Test of Economic Literacy (TEL)* yang dikembangkan oleh *The Council for Economic Education (CCE)* yang terdiri atas 25 item soal. Skor maksimum dalam tes literasi ekonomi yaitu 100 sedangkan skor terendah yaitu 0. Sedangkan untuk memperoleh data nilai atau indeks prestasi akademik siswa mulai dari semester 1 sampai semester 5 dengan menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji linieritas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada sampel sejumlah 35 siswa

yang terdiri dari kelas IPS-3. Menunjukkan tingkat literasi ekonomi dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 92, sedangkan nilai terendah yaitu 32. Berdasarkan hasil diatas diperoleh nilai rata-rata sebesar 64,28. Sedangkan pada status sosial ekonomi orang tua diketahui kecenderungan pada kategori menengah sebesar 51%, pada kategori tinggi sebesar 35%, dan kategori rendah sebesar 14%. Pada variabel hasil belajar siswa diketahui nilai siswa tertinggi yaitu 98 sedangkan nilai siswa terendah adalah 85. Berdasarkan data diatas didapat nilai rata-rata sebesar 91,5.

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.94726	5.909995	2.429794	0.0010
X1	1.515190	0.268461	5.612202	0.0000
X2	38.47557	7.899181	5.151324	0.0000
R-squared	0.538923			
Adjusted R-squared	0.525700			
F-statistic	29.44819			
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dari hasil uji t (secara parsial) pada variabel status sosial ekonomi orang tua terhadap tingkat literasi ekonomi siswa dengan menggunakan program *views 9*, diperoleh hasil 5.61 dengan probabilitas sebesar 0,000 sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 1,51. Dari hasil perhitungan uji t diketahui nilai  $p\text{ value} < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang literasi ekonomi siswa” diterima.

Yang berarti bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi ekonomi siswa prodi pendidikan ekonomi.

Dari hasil uji t (secara parsial) pada variabel hasil belajar siswa diperoleh hasil 5.15 dengan probabilitas sebesar 0,000 sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 38,48. Hasil perhitungan uji t diperoleh  $p\text{ value}$  sebesar 0,000, dimana nilai  $p\text{ value} < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Diduga terdapat pengaruh hasil belajar siswa terhadap tingkat literasi ekonomi siswa” diterima. Hal ini mengandung arti bahwa variabel hasil belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi ekonomi siswa prodi pendidikan ekonomi.

Berdasarkan hasil perhitungan uji F (simultan) diperoleh nilai F hitung sebesar 29,4482 dengan *probability* sebesar 0,000. Dari hasil perhitungan uji F diketahui  $p\text{ value} < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Diduga terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua, hasil belajar siswa, dan gender secara simultan terhadap tingkat literasi ekonomi siswa” diterima. Yang berarti bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua, hasil belajar siswa, dan gender secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi ekonomi siswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Berikut adalah persamaan regresi linier berganda:  $Y = 13,95 + 1,51 X1 + 40,69 X2 + e$

Keterangan :

$Y$  = Tingkat Literasi Ekonomi

$X_1$  = Status Sosial Ekonomi Orang  
Tua  $X_2$  = Hasil Belajar Siswa

Interpretasi dari persamaan regresi di atas yaitu :

a. Nilai Konstanta

Pada persamaan regresi diketahui nilai konstanta ( $a$ ) sebesar 13,95 yang berarti, apabila nilai variabel status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ), hasil belajar siswa ( $X_2$ ) di anggap nol maka besarnya tingkat literasi ekonomi siswa ( $Y$ ) sebesar 13,95.

b. Koefisien Regresi  $X_1$

Koefisien regresi variabel status sosial ekonomi orang tua sebesar 1,51. Berarti jika variabel status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) naik satu satuan, maka variabel literasi ekonomi ( $Y$ ) juga naik sebesar 1,51. Hal ini berlaku dengan asumsi hasil belajar siswa adalah konstan. Nilai koefisien regresi positif mengandung arti, apabila status sosial ekonomi semakin tinggi maka tingkat literasi ekonomi juga semakin tinggi. Selain itu nilai probabilitas  $< \alpha$  (0,05) menunjukkan hasil yang signifikan, yang berarti terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) terhadap tingkat literasi ekonomi siswa ( $Y$ ).

c. Koefisien Regresi  $X_2$

Koefisien regresi pada hasil belajar siswa sebesar 38,48 berarti apabila hasil belajar siswa ( $X_2$ ) naik satu satuan, maka variabel literasi ekonomi ( $Y$ ) akan naik sebesar 38,48. Hal ini berlaku dengan asumsi status sosial ekonomi orang tua adalah konstan. Nilai koefisien regresi positif mengandung arti, apabila hasil belajar siswa semakin tinggi

maka tingkat literasi ekonomi siswa akan semakin tinggi. Selain itu nilai probabilitas  $< \alpha$  (0,05) menunjukkan hasil yang signifikan, yang berarti terdapat pengaruh hasil belajar siswa ( $X_2$ ) terhadap tingkat literasi ekonomi siswa ( $Y$ ).

Nilai R-Squared = 0.54 atau 54%. Yang memperlihatkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 54% dimana variabel bebasnya yaitu variabel status sosial ekonomi orang tua, hasil belajar siswa, dan gender. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variasi tanggapan yang diterangkan oleh variabel bebas dalam model sebesar 54%. Artinya bahwa sebesar 54% variasi dari variabel terikat ( $Y$ ) dapat diterangkan oleh variabel bebas ( $X$ ), sedangkan sisanya 46% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

### **Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Tingkat Literasi Ekonomi Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan kecenderungan status sosial ekonomi orang tua siswa SMA Negeri 3 Mataram pada kategori menengah sebesar 51%, pada kategori tinggi sebesar 35%, dan kategori rendah sebesar 14%. Hal ini sesuai dengan hasil tes literasi ekonomi yang sebagian besar termasuk pada kategori sedang dengan rata-rata sebesar 64,3. Berdasarkan hasil olah data diketahui nilai koefisien variabel status sosial ekonomi orang tua sebesar 1,51 dengan nilai probabilitas 0,000 dan nilai  $t$  hitung sebesar 5,61 dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel status sosial ekonomi orang tua terhadap

tingkat literasi ekonomi siswa prodi pendidikan ekonomi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Haryono (2013) “bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat literasi ekonomi siswa”. Selain itu, hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Kusniawati (2016) “diketahui bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa. Dimana konsumsi merupakan indikator literasi ekonomi”.

### **Pengaruh Hasil Belajar Siswa Terhadap Tingkat Literasi Ekonomi Siswa**

Pada hasil penelitian, menunjukkan hasil belajar siswa dengan nilai siswa tertinggi yaitu 98 sedangkan nilai siswa terendah adalah 85. Dari data tersebut diperoleh nilai *mean* (M) sebesar 91,5 dan nilai median 82,5. Hal ini sesuai dengan hasil tes literasi ekonomi yang sebagian besar termasuk pada kategori sedang dengan rata-rata sebesar 64,3. Berdasarkan hasil olah data diketahui nilai koefisien variabel hasil belajar siswa sebesar 38,48 dengan nilai probabilitas 0,000 dan nilai *t* hitung sebesar 5,15 sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel hasil belajar siswa terhadap tingkat literasi ekonomi siswa. Adanya pengaruh yang positif bermakna bahwa semakin tinggi hasil belajar siswa maka tingkat literasi ekonomi siswa juga akan semakin tinggi.

“Siswa yang memiliki kemampuan akademis tinggi yang ditunjukkan pada indeks prestasi (IP),

menunjukkan bahwa pengetahuan dan kemampuan siswa untuk belajar dan mengaplikasikan pengetahuannya juga baik” (Sabri dan Gudmunson, 2012). Hasil penelitian ini searah dengan hasil penelitian Ningsih (2017) yang menyatakan bahwa “hasil belajar ekonomi berpengaruh signifikan terhadap tingkat melek ekonomi siswa”.

Hasil penelitian ini, juga didukung oleh hasil penelitian dari Purwanto (2015) yang “menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap literasi ekonomi siswa, karena hasil belajar merupakan gambaran tingkat pengetahuan ekonomi seseorang dalam memahami materi yang dipelajari di sekolah”. Selain itu berdasarkan hasil penelitian Margaretha dan Pambudi (2015) juga “menunjukkan bahwa nilai siswa mempengaruhi literasi keuangan siswa”.

### **Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Hasil Belajar Siswa Terhadap Tingkat Literasi Ekonomi Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian, persentase pengaruh status sosial ekonomi orang tua, hasil belajar siswa secara bersama-sama (simultan) terhadap tingkat literasi ekonomi termasuk pada kategori signifikan. Hal ini terbukti dari nilai *probability F-statistic* < *alpha* (0,000 < 0,05). Maka hipotesis ke empat yang berbunyi “Diduga terdapat pengaruh status sosial ekonomi orangtua dan hasil belajar siswa secara simultan terhadap tingkat literasi ekonomi siswa Prodi Pendidikan Ekonomi” diterima dan terbukti adanya pengaruh yang signifikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan

penelitian Haryono (2013) bahwa “status sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat literasi ekonomi siswa”. Dan penelitian Ningsih (2017) “bahwa hasil belajar ekonomi berpengaruh signifikan terhadap tingkat melek ekonomi siswa”. Berdasarkan hasil penelitian dan uraian mengenai pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan hasil belajar siswa terhadap tingkat literasi ekonomi dapat diambil kesimpulan. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel status sosial ekonomi orang tua, hasil belajar siswa mampu mempengaruhi tingkat literasi ekonomi siswa.

## KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang dilakukan bersumber dari data yang diperoleh dalam penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : (1) Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan variabel status sosial ekonomi orang tua terhadap tingkat literasi ekonomi siswa; (2) Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan variabel hasil belajar siswa terhadap tingkat literasi ekonomi siswa; (3) Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan variabel status sosial ekonomi orang tua, hasil belajar siswa, dan gender terhadap tingkat literasi ekonomi siswa.

## SARAN

Penelitian ini masih belum komprehensif, karena (1) pada variabel literasi ekonomi hanya mengukur literasi ekonomi siswa dari aspek pengetahuan. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti mengenai literasi ekonomi

diharapkan dapat mengukur literasi ekonomi dari dua aspek yaitu, pada aspek pengetahuan dan aspek sikap; (2) pada variabel status sosial ekonomi masih menggunakan klasifikasi yang sederhana dimana terdapat tiga golongan status sosial ekonomi yaitu Golongan atas, menengah, dan bawah. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti mengenai status sosial ekonomi diharapkan dapat menggunakan klasifikasi yang lebih menyeluruh dimana terdapat enam golongan masyarakat yaitu *upper-upper class*, *lower-upper class*, *upper-middle class*, *lower-middle class*, *upper-lower class*, *lower-lower class*.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Afiati, B., & Kurniawan, Y. (2014). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Konsumsi Siswa Kelas XI IPS MAN Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 2(3), 1–17.
2. Haryono, A. (2013). Pengaruh Persepsi Proses Pembelajaran, Penilaian dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Literasi Ekonomi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)*, 20(1), 9–17.
3. Jappelli, T. (2010). Economic Literacy: An International Comparison. *The Economic Journal*, 120(548).
4. Kusniawati, M., & Kurniawan, R. Y. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa

- Kelas X IPS di SMA Negeri 2 Tuban. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3), 1–9.
5. Lipset, S. M. (1959). Some Sosial Requisites of Democracy: Economic Development and Political Legitimacy. *The American Poitical Science Review*, 53(1).
  6. Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Siswa S-1. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 76–85.
  7. Mathews, L. G. (1999). Promoting Economic Literacy: Ideas for Your Classroom. *Paper Prepared for the 1999 AAEA Annual Meeting Nashville, Tennessee*.
  8. Ningsih, N. A., & Soejoto, A. (2017). Pengaruh Hasil Belajar Ekonomi dan Gender Terhadap Tingkat Melek Ekonomi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3), 1–5.
  9. Purwanto, (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
  10. Purwanto, L. E. (2015). Pengaruh Status Sosial Ekonomi orang Tua dan hasil belajar Ekonomi Terhadap Literacy Ekonomu di SMP 43 Surabaya. Tesis tidak diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.
  11. Sabri, M.F. & Gudmunson, C.C. (2012). Finansial Well-being of Malaysian College Student. *Asian Education and Development Studies*, 1 (2).
  12. Santrock, John W. (2007). Remaja. Jakarta: Erlangga.
  12. Sina, P. G. (2012). Analisis Literasi Ekonomi. *Jurnal Economica*, 8(2), 135–143.
  - Soekanto, Soerjono. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
  13. Walstad, W. B., Watts, M. & Rebeck, K. (2013). *Test of Economic Literacy Examiner's Manual.4 ed*. New York: The Council for Economic Education.
  14. Yasmin, F. (2014). Determinants of Economic Literacy at University Level: A Case of Pakistan. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences*, 8(3), 914–924.